

PENGARUH PENDAPATAN, FLUKTUASI HARGA EMAS, DAN PERSEPSI EMAS TERHADAP MINAT INVESTASI PERHIASAN EMAS (Studi pada Pembelian Perhiasan Emas di Toko Bintang Mas Ujungpangkah)

Al'miratus Sunani¹⁾, Achmad Fahim²⁾, Fatihatus Sahliyah³⁾

¹Al'miratus Sunani (Ekonomi Syariah, Universitas Qomaruddin), Indonesia

²Achmad Fahim (Ekonomi Syariah, Universitas Qomaruddin), Indonesia

³Fatihatus Sahliyah (Ekonomi Syariah, Universitas Qomaruddin), Indonesia

Email: almiratussunani@gmail.com¹, fahim@uqgresik.ac.id², sahliyah@uqgresik.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas, dan Persepsi emas terhadap Minat Investasi dalam bentuk Perhiasan Emas. Studi ini dilakukan pada pelanggan Toko Bintang Mas Ujungpangkah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden yang diketahui melalui perhitungan rumus lameshow dengan teknik pengambilan sampel snowball sampling dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1) dan persepsi terhadap emas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} untuk pendapatan sebesar 6,034 dengan t_{tabel} 1,99, yang artinya semakin tinggi pendapatan seseorang, maka kecenderungan untuk berinvestasi dalam bentuk perhiasan emas juga semakin meningkat, serta t_{hitung} persepsi emas sebesar 12,820 dengan t_{tabel} 1,99, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi masyarakat terhadap emas sebagai aset yang aman dan menguntungkan, semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi dalam bentuk perhiasan emas. Sementara itu, variabel fluktuasi harga emas (X_2) juga berpengaruh signifikan namun bersifat negatif, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan t_{hitung} sebesar -4,732 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,99, Kondisi ini menggambarkan bahwa pergerakan harga emas yang tidak stabil menjadi faktor pertimbangan utama bagi responden dalam mengambil keputusan investasi. Semakin besar fluktuasi harga, semakin rendah minat masyarakat untuk membeli emas sebagai investasi. Secara simultan, ketiga variabel independen (X_1, X_2, X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 dan f_{hitung} sebesar 145,887. Adapun nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan minat investasi perhiasan emas sebesar 82,1% atau 0,821.

Kata Kunci: *Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas, Persepsi Emas, Minat Investasi, Perhiasan Emas.*

Abstract: This study aims to analyze the influence of Income, Gold Price Fluctuations, and Gold Perception on Investment Interest in the form of Gold Jewelry. This study was conducted on customers of Toko Bintang Mas Ujungpangkah using a quantitative approach. Data was collected by distributing questionnaires to 96 respondents, who were identified using the Lameshow formula calculation with the snowball sampling technique, and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. Partially, the analysis results show that the income variable (X_1) and the perception of gold (X_3) significantly influence the interest in investing in gold jewelry (Y). This is indicated by the t-statistic value for income, which is 6.034, with a t-table value of 1.99. This means that the higher a person's income, the greater their tendency to invest in the form of gold jewelry. Additionally, the t-statistic for the perception of gold is 12.820, with a t-table value of 1.99. This indicates that the better the public's perception of gold as a safe and profitable asset, the greater their interest in investing in the form of gold jewelry. Meanwhile, the gold price fluctuation variable (X_2) also has a significant but negative effect, with a significance value of $0.000 < 0.005$ and a t-statistic of -4.732, which is smaller than the t-table value of 1.99. This condition indicates that the unstable movement of gold prices is a major consideration for respondents in making investment decisions. The greater the price fluctuation, the lower the public's interest in buying gold as an investment. Simultaneously, the three independent variables (X_1, X_2, X_3) significantly influence the dependent variable (Y) with a significance value of 0.000 and an F-statistic of 145.887. As for the value of the coefficient of determination, it indicates that the regression model used is able to explain 82.1% or 0.821 of the interest in investing in gold jewelry.

Keywords: Income, Gold Price Fluctuation, Gold Perception, Investment Interest, Gold Jewelry.

A. Pendahuluan

Masyarakat di seluruh dunia membeli emas dengan berbagai tujuan, di antaranya untuk menjaga kekayaan, melindungi tabungan dari inflasi, sebagai instrumen investasi, sarana menjaga aset, maupun sebagai koleksi perhiasan. Emas memiliki karakteristik khusus yang membuatnya diminati dibandingkan komoditas lain, seperti daya tahan yang tinggi, diterima luas di berbagai tempat, nilainya yang tetap stabil, serta tingkat permintaan yang besar.

Karena dianggap sebagai alat lindung nilai dan investasi jangka panjang, perhiasan emas menjadi salah satu pilihan investasi terpopuler di kalangan masyarakat Indonesia. Perhiasan emas yang menjadi barang fashion tidak hanya memberikan keuntungan pada kenaikan harga emas, tetapi juga menarik karena desainnya yang indah dan pengaplikasiannya sehari-hari. Akibatnya, perhiasan emas menjadi pilihan investasi yang menarik bagi masyarakat yang mencari instrumen investasi yang menguntungkan dan juga bernilai keindahan.

Dalam Al-Qur'an emas digambarkan sebagai ujian bagi manusia serta simbol kemewahan duniawi karena keindahannya, yang terdapat dalam surat Al-Imran (3) ayat 14 yang berbunyi:

رُبَّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”

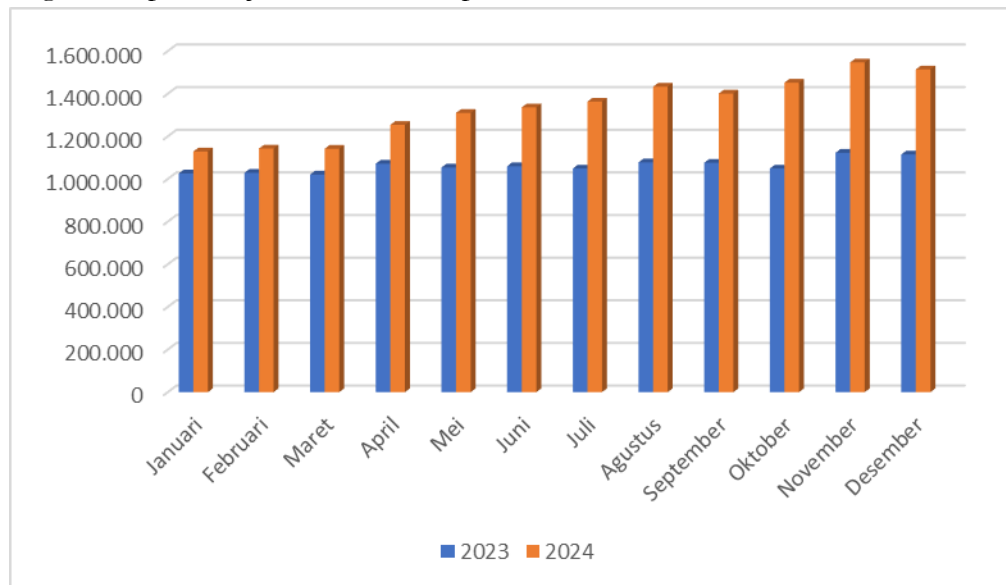
Maksud dari ayat diatas adalah keunikan emas yang dimilikinya membuat banyak orang tertarik untuk memilikinya, terutama dalam bentuk perhiasan dan sebagai alat untuk berinvestasi. Penanaman modal dalam emas dianggap sangat baik karena harga jualnya yang tinggi dan konsisten. Di samping itu, perhiasan emas lebih mudah untuk diperoleh dan dijual kembali.¹

Menurut Tandio, investasi pada dasarnya adalah usaha yang melibatkan penggunaan waktu, uang, atau tenaga dengan harapan untuk meraih keuntungan dan manfaat di masa depan. Kegiatan ini mencakup pembelian yang dilakukan saat ini dengan harapan bahwa nilainya akan meningkat di masa mendatang. Selisih antara harga pembelian awal dan harga jual di kemudian hari dapat dianggap sebagai keuntungan dari investasi tersebut.²

Salah satu faktor yang mendasari terjadinya investasi adalah pendapatan. Pendapatan adalah perolehan yang berasal dari gaji, hasil penjualan, uang saku, dan lain-lain. Oleh karena itu, pendapatan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi.³

Fluktuasi harga juga menjadi faktor yang menentukan minat investasi pada perhiasan emas. Menurut Adam Smith, ada hukum yang disebut "hukum penawaran dan permintaan" yang akan menyebabkan harga emas naik atau turun di pasar. Ini adalah alasan mengapa fluktuasi harga emas terjadi.⁴

Fluktuasi harga emas merujuk pada perubahan harga emas yang berlangsung seiring waktu, baik dalam bentuk kenaikan (apresiasi) maupun penurunan (depresiasi). Dibawah ini adalah harga emas periode Januari 2023 sampai Desember 2024:



Sumber: logammulia.com (2023-2024)

Gambar 1 Grafik Harga Emas

¹ Reza Eltina, "Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Emas Perhiasan" (Universitas Islam Negeri Mataram, 2023), 2.

² Yosua Stevanus and Dedi Rianto Rahardi, "Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (December 3, 2021): 109.

³ Muhammad Fadhil Ma'ruf, "Pengaruh Pendapatan Dan Persepsi Tentang Emas Terhadap Minat Investasi Emas Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024), 5.

⁴ Kiki Nurfadila, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn Di PT. Pegadaian Unit Pegadaian Syariah Cikpuan Pekanbaru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021), 6.

Selain faktor pendapatan dan fluktuasi harga, faktor persepsi juga memiliki peran penting dalam minat individu melakukan kegiatan investasi. Persepsi adalah pola pikir yang dibentuk oleh rangsangan panca indra, seperti mendengar, melihat, mencium, merasakan, dan mencicipi. Persepsi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai suatu proses yang melibatkan pengalaman-pengalaman yang terjadi dan saling berhubungan. Proses ini muncul melalui keterkaitan beberapa data dan penafsiran terhadap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.⁵ (stevanus, 108)

Dari ketiga aspek faktor yang disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa minat merupakan dorongan yang menarik perhatian individu terkait objek tertentu, dalam kasus ini contohnya adalah dorongan untuk melakukan investasi pada perhiasan emas. Minat berkaitan erat dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik, berfungsi sebagai sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan.⁶

B. Metode

Metode pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis terhadap minat investasi pada perhiasan emas. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bergantung pada analisis data kuantitatif, statistik, atau angka. Ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan pendekatan kuantitatif asosisatif. Asosiatif berarti mencari hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel.⁷

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelanggan toko Bintang Mas Ujungpangkah melalui platform *google form* dan juga data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku, jurnal maupun penelitian sebelumnya.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan dari Toko Bintang mas Ujungpangkah. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling kuota* dan untuk menentukan berapa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *cochran* sehingga diperoleh sampel sebanyak 96 orang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap minat investasi perhiasan emas
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel fluktuasi harga emas terhadap minat investasi perhiasan emas
3. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi tentang emas terhadap minat investasi perhiasan emas

⁵ Stevanus and Rahardi, "Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan," 108.

⁶ Muhammad Deni Putra, Gusti Rahayu Ningsih, and Frida Amelia, "Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok," *Journal Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 43, accessed January 5, 2025, <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Albank>.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D)*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 20.

⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67, accessed December 13, 2024, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

4. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan, fluktuasi harga dan persepsi emas bersama-sama terhadap minat investasi perhiasan emas

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Uji Validitas

Jika instrumen atau alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ingin diakui sebagai alat ukur yang sah atau standar, maka penting untuk menguji validitasnya.⁹ Uji validitas berarti suatu pertanyaan atau variabel dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan (X₁)	X ₁ -1	0,775	0,1689	Valid
	X ₁ -2	0,714	0,1689	Valid
	X ₁ -3	0,863	0,1689	Valid
	X ₁ -4	0,827	0,1689	Valid
	X ₁ -5	0,793	0,1689	Valid
Fluktuasi Harga Emas (X₂)	X ₂ -1	0,733	0,1689	Valid
	X ₂ -2	0,449	0,1689	Valid
	X ₂ -3	0,708	0,1689	Valid
	X ₂ -4	0,727	0,1689	Valid
	X ₂ -5	0,83	0,1689	Valid
Persepsi Emas (X₃)	X ₃ -1	0,861	0,1689	Valid
	X ₃ -2	0,859	0,1689	Valid
	X ₃ -3	0,838	0,1689	Valid
	X ₃ -4	0,838	0,1689	Valid
	X ₃ -5	0,853	0,1689	Valid
Minat Investasi (Y)	Y-1	0,88	0,1689	Valid
	Y-2	0,863	0,1689	Valid
	Y-3	0,845	0,1689	Valid
	Y-4	0,79	0,1689	Valid
	Y-5	0,849	0,1689	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa seluruh poin pertanyaan dari variabel bebas maupun terikat menunjukkan hasil bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1689. Nilai r_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (N-2)$ dan jumlah sampel yang diambil adalah 96,

⁹ M.M Ir. Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 3rd ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 25, accessed December 13, 2024, <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ>.

¹⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (DKI Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 7, <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>.

sehingga $df = 96-2$ menghasilkan 94 dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh angka 0,1689.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan. Pada dasarnya, uji ini menilai variabel yang digunakan melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Untuk mengukur reliabilitas ini adalah dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dan tingkat signifikansi yang relevan.¹¹

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan
- Instrumen dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's alpha < tingkat signifikan

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan (X_1)	0,852	Reliabel
Fluktuasi Harga (X_2)	0,716	Reliabel
Persepsi tentang Emas (X_3)	0,903	Reliabel
Minat Investasi Perhiasan Emas (Y)	0,900	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai alpha di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau distribusi data mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test melalui bantuan program SPSS versi 22. Kriteria pengujiannya adalah:

- Apabila nilai Asymp sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Apabila nilai Asymp sig. (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96
Normal Parameters ^{a,b} Mean	0.0000000
Std. Deviation	2.19657483
Most Extreme Absolute	0.070
Differences Positive	0.070
Negative	-0.056
Test Statistic	0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

¹¹ Ibid., 17.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan memenuhi asumsi klasik untuk dilakukan analisis regresi linear.

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna di antara variabel independen dalam model regresi. Hal ini dapat teridentifikasi jika ada suatu fungsi linear yang sepenuhnya dapat menjelaskan beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear tersebut. Untuk mendeteksi apakah gejala multikolinearitas ada atau tidak, kita dapat memanfaatkan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengujian pada uji multikolinearitas adalah:

- Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance $> 0,01$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
- Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance $< 0,01$ maka terjadi gejala multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendapatan	0.379	2.641
	Fluktuasi harga	0.342	2.923
	Persepsi emas	0.457	2.186
a. Dependent Variable: Minat investasi			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance $> 0,01$ dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Jika variasi residual tidak konsisten di seluruh pengamatan dalam model regresi, hal ini disebut heteroskedastisitas. (priyatno, 10) Dalam analisis regresi, model yang baik seharusnya bebas dari masalah heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya adalah:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.002	0.004		0.500	0.618

Pendapatan	-0.047	0.041	-0.225	-1.148	0.254
Fluktuasi Harga	0.062	0.048	0.320	1.283	0.203
Persepsi Emas	3.975E-7	0.000	0.021	0.102	0.919
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 22, dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi untuk variabel bebas berada di atas 0,05 yang berarti tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang dianalisis.

6. Uji Regresi

Regresi linier berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan baik secara individual maupun bersamaan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pengaruh ini bisa bersifat positif atau negatif dan selanjutnya menggunakan variabel bebas tersebut untuk memprediksi nilai dari variabel terikat.¹² Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.098	1.042		2.014	0.047
X1	0.365	0.060	0.406	6.034	0.000
X2	-0.343	0.072	-0.316	-4.732	0.000
X3	0.837	0.065	0.803	12.820	0.000
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Minat Investasi} = 2,098 + 0,365 X_1 - 0,343 X_2 + 0,837 X_3 + e$$

a. Nilai Konstanta (α) = 2,098

Nilai konstanta sebesar 2,098 berarti menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (persepsi terhadap emas, pendapatan, dan fluktuasi harga) bernilai konstan atau nol, maka minat investasi perhiasan emas diperkirakan sebesar 2,098 gram.

b. Koefisien Pendapatan (β_1) = 0,365

Artinya setiap kenaikan 1 rupiah dalam pendapatan akan meningkatkan minat investasi pada perhiasan emas sebesar 0,365 gram, dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Koefisien Fluktuasi Harga (β_2) = -0,343

¹² Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, ed. Th. Arie Prabawati, 1st ed. (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 3, accessed December 18, 2024, <https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ>.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan kenaikan atau penurunan 1 rupiah dalam fluktuasi harga maka akan menurunkan minat investasi pada perhiasan emas sebesar 0,343 gram.

- d. Koefisien Persepsi Emas (b_3) = 0,837

Menunjukkan bahwa peningkatan persepsi positif terhadap emas sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi pada perhiasan emas sebesar 0,837 gram.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (independen) dalam mempengaruhi nilai taksiran atau garis regresi dari data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi, maka akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun nilai taksiran akan menjadi kurang sesuai jika data observasi jauh dari nilai taksiran atau garis regresi.¹³

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.909 ^a	0.826	0.821	1.44109
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,821. Hal ini berarti variasi atau perubahan dalam minat investasi perhiasan emas (Y) sebesar 82,1% disebabkan oleh variabel pendapatan (X_1), fluktuasi harga emas (X_2), dan persepsi emas (X_3), sedangkan 17,9% disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

8. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi setiap koefisien regresi dalam konteks realitas yang ada. Uji ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dianalisis meliputi Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas dan Persepsi Emas yang mempengaruhi minat investasi perhiasan emas sebagai variabel dependen.¹⁴ Dengan kriteria pengujian:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 8
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

¹³ S.E., M.M, Puji Yuniarti et al., *Metode Penelitian Sosial*, ed. Moh Nasrudin, 1st ed. (Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), 152.

¹⁴ Haidarotim Mubarrirroh, "Pengaruh Inovasi Produk, Pendapatan Anggota Dan Persepsi Terhadap Daya Tarik Anggota Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Surya Raharja Cabang Sekapuk Ujungpangkah Gresik" (Institut Agama Islam Qomaruddin, 2021), 56.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.098	1.042		2.014	0.047
	X1	0.365	0.060	0.406	6.034	0.000
	X2	-0.343	0.072	-0.316	-4.732	0.000
	X3	0.837	0.065	0.803	12.820	0.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari hasil pengujian diatas diperoleh bahwa variabel pendapatan (X_1) dan variabel persepsi emas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. variabel pendapatan adalah $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} 6,034 > t_{tabel} 1,99$ dan nilai sig. variabel persepsi emas adalah $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} 12,820 > t_{tabel} 1,99$. Sedangkan variabel fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan, namun memiliki pengaruh yang negatif terhadap minat investasi perhiasan emas dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4,732 < 1,99$.

9. Uji f (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dalam suatu persamaan regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari analisis data menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:¹⁵

Tabel 9
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.899	3	302.966	145.887	0.000 ^b
	Residual	191.059	92	2.077		
	Total	1099.958	95			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, diperoleh nilai f_{hitung} adalah sebesar $145,887 > f_{tabel} 2,70$ dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai Sig. $< 0,05$ maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel Pendapatan, Fluktuasi Harga, dan Persepsi Emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas.

Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 22 for Windows, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas. Koefisien regresi sebesar 0,365 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan pendapatan 1% akan meningkatkan minat investasi sebesar 36,5%. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta t_{hitung} sebesar $6,034 > t_{tabel} 1,99$ membuktikan adanya pengaruh signifikan. Temuan ini sesuai dengan teori

¹⁵ Ibid., 57.

Maslow mengenai hirarki kebutuhan serta sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nada Ilmanna Fiah et al. (2023).

2. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas

Variabel fluktuasi harga emas (X_2) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas, dengan koefisien regresi -0,343. Artinya, setiap kenaikan fluktuasi harga sebesar 1% akan menurunkan minat investasi sebesar 34,3%. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $-4,732 < t_{tabel}$ 1,99 menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Wahyuningsih ED et al. (2024) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan dari fluktuasi harga terhadap keputusan investasi emas.

3. Pengaruh Persepsi Emas terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas

Variabel persepsi emas (X_3) memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas. Koefisien regresi sebesar 0,837 mengindikasikan bahwa kenaikan persepsi positif terhadap emas sebesar 1% akan meningkatkan minat investasi sebesar 83,7%. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $12,820 > t_{tabel}$ 1,99 memperkuat hasil tersebut. Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) serta didukung penelitian oleh Muhammad Fadhil Ma'ruf (2024).

4. Pengaruh Secara Simultan

Secara simultan, variabel pendapatan (X_1) dan persepsi emas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas, sedangkan fluktuasi harga emas (X_2) tidak berpengaruh signifikan. Nilai konstanta sebesar 2,098 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh ketiga variabel bebas tersebut, minat investasi tetap berada pada angka 2,098 gram. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Muhammad Fadhil Ma'ruf (2024), Nada Ilmanna Fiah et al. (2023), Rizti Zahrah Nursya'bani dan Dede Abdul Fatah (2023), serta Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafera (2021).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} sebesar 6,034 yang melebihi t_{tabel} 1,99. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka kecenderungan untuk berinvestasi dalam bentuk perhiasan emas juga semakin meningkat.
2. Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} -4,732 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,99, mengindikasikan adanya hubungan negatif. Kondisi ini menggambarkan bahwa pergerakan harga emas yang tidak stabil menjadi faktor pertimbangan utama bagi responden dalam mengambil keputusan investasi. Semakin besar fluktuasi harga, semakin rendah minat masyarakat untuk membeli emas sebagai investasi.
3. Persepsi terhadap emas berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat investasi, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta t_{hitung} sebesar 12,820 yang lebih tinggi dari t_{tabel} 1,99. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi masyarakat terhadap emas sebagai aset yang aman dan menguntungkan, semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi dalam bentuk perhiasan emas.

4. Secara simultan, ketiga variabel yaitu pendapatan, fluktuasi harga emas, dan persepsi tentang emas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi perhiasan emas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai f_{hitung} sebesar 145,887 yang jauh melebihi f_{tabel} sebesar 2,70.

E. Daftar Kepustakaan

- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. DKI Jakarta: GUEPEDIA, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAQBAJ>.
- Eltina, Reza. "Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Emas Perhiasan." Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
- Ir. Syofian Siregar, M.M. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 3rd ed. Jakarta: Kencana, 2017. Accessed December 13, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ>.
- Ma'ruf, Muhammad Fadhil. "Pengaruh Pendapatan Dan Persepsi Tentang Emas Terhadap Minat Investasi Emas Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.
- Mubarrirroh, Haidarotim. "Pengaruh Inovasi Produk, Pendapatan Anggota Dan Persepsi Terhadap Daya Tarik Anggota Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Surya Raharja Cabang Sekapuk Ujungpangkah Gresik." Institut Agama Islam Qomaruddin, 2021.
- Nurfadila, Kiki. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn Di PT. Pegadaian Unit Pegadaian Syariah Cikpuan Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Edited by Th. Arie Prabawati. 1st ed. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022. Accessed December 18, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ>.
- Putra, Muhammad Deni, Gusti Rahayu Ningsih, and Frida Amelia. "Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok." *Journal Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021). Accessed January 5, 2025. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Albank>.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. Accessed December 13, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.
- Stevanus, Yosua, and Dedi Rianto Rahardi. "Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (December 3, 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D)*. Edited by Sofia Yustiani Suryandari. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Yuniarti, S.E., M.M, Puji, S.E., M.M, Wiwin Wianti, S.Sos., M.M, Ratih Setyo Rini, and S.Pd, M.M Zahra. *Metode Penelitian Sosial*. Edited by Moh Nasrudin. 1st ed. Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.